



## Fokus REDD

### Kebakaran hutan gambut sekunder hasilkan emisi 95,74 ton/ha

BOGOR, Indonesia — Kasus kebakaran hutan gambut sekunder (HGS) pada tahun pertama bisa mengeluarkan emisi karbon sebesar 95,74 ton/ha. Hal tersebut diungkapkan Tim Peneliti Pusat Perubahan Iklim dan Kebijakan (Puspajak) Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kementerian Kehutanan dalam seri kedua publikasi penelitian berjudul "Cadangan Karbon pada Berbagai Tipe Hutan dan Jenis Tanaman di Indonesia".



## TENTANG REDD-INDONESIA

Situs web ini adalah media berbahasa Indonesia untuk berbagi pengetahuan mengenai hutan, perubahan iklim dan REDD+ di tanah air. Wadah ini, yang dikelola oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kementerian Kehutanan, berisi hasil penelitian, kemajuan proyek percontohan, berita, pelatihan, agenda kegiatan serta informasi terkini lainnya.



- Lihat REDD-Indonesia
- Lihat Kementerian Kehutanan
- Lihat Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan (Litbang)
- Lihat Pusat Standardisasi dan Lingkungan (Pustanling)
- Lihat CIFOR
- Lihat REDD desk
- Lihat Pusat Penelitian dan Pengembangan Iklim dan Kebijakan (Puspajak)
- Lihat Badan Pengelola REDD+ Republik Indonesia
- Lihat Global Comparative Study on REDD
- Lihat Participatory MRV



## Reforestasi bukan sekedar menyimpan karbon

BOGOR, Indonesia – Menjaga karbon yang ada di pepohonan. Ini adalah satu cara utama menangani perubahan iklim. Regenerasi alami, penanaman kembali, perkebunan pohon asli, perkebunan komersial dan sistem kehutanan agro telah diterapkan sebagai bagian upaya reforestasi.



## Mulai bergulir rancangan perda kayu lokal untuk menekan penggunaan kayu ilegal

BOGOR, Indonesia — Meningkatnya jumlah kayu ilegal di pasar kayu lokal seringkali menjadi hambatan bagi pemerintah daerah untuk menselaraskan pembangunan dengan tata kelola hukum dan pemerintahan yang baik.



## Bintaro memiliki daya serap karbon paling tinggi

BOGOR, Indonesia — Tanaman bintaro (Cerbera manghas) yang selama ini hanya dipandang sebagai tanaman perkotaan di jalur hijau, ternyata mempunyai potensi serapan karbondioksida (CO2) yang paling tinggi dibanding tanaman perkotaan lain. Penelitian terbaru mengungkap bahwa daya serap karbondioksida bintaro mencapai 11,86 ton/daun tanaman/tahun.



## Berita Kementerian Kehutanan

## VIDEO

- Tiga Belas Eselon 1 KemenLHK Dilantik
- Rakornis Bidang Kehutanan Jateng-DIY 2015: Forum Strategis Pembangunan Kehutanan
- Tidak Ada Toleransi Terhadap Perusak Lingkungan
- Men LHK dan Gubernur DIY Jalin Kerjasama Kehutanan



Tembesu

## Peraturan dan Kebijakan

- Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor : SK.2382/Menhut-VI/BRPUK/2015  
Peta Arahan Pemanfaatan Hutan Produksi untuk Usaha Pemanfaatan Hutan
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor : P. 08/Menlhk-II/2015  
Tata Cara Perizinan Usaha Pemanfaatan Penyerapan dan/atau Penyimpanan Karbon Pada Hutan Produksi dan Hutan Lindung
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor : P. 09/Menlhk-II/2015  
Tata Cara Pemberian, Perluasan Areal Kerja dan Perpanjangan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Dalam Hutan Alam, Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Restorasi Ekosistem atau Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Hutan Tanaman Industri Pada Hutan Produksi
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015  
Penundaan Pemberian Izin Baru dan Penyempurnaan Tata Kelola Hutan Alam Primer dan Lahan Gambut Presiden Republik Indonesia

## Siaran Pers

- Pelantikan Pejabat Eselon II Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Men LHK dan Gubernur DIY Jalin Kerjasama Kehutanan
- Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Melantik 13 Pejabat Eselon I
- Revisi VIII atas Peta Indikatif Penundaan Pemberian Izin Baru (PIPIB)

## Pelatihan dan Seminar

- Who pays and who benefits: Equity implications of policies and benefit sharing mechanisms for REDD+
- Workshop of Women Inclusion in the Policy Implementation and Practice Gender Justice in REDD +
- Climate Change Mitigation and REDD+ in the context of National Development Priorities
- Pembangunan Kehutanan Sokoguru Pembangunan Nasional Berkelanjutan

## Acara Mendatang

- International Seminar on Toward a Sustainable and Resilient Community Co-existence of Oil Palm Plantation, Biodiversity and Peat Fire Prevention Juli 2015, Riau

## PUBLIKASI



Managing oil palm landscapes: A seven-country survey of the modern palm oil industry in Southeast Asia, Latin America and West Africa



Mapping landscape guidelines and principles to the Aichi targets



Reworking the land: A review of literature on the role of migration and remittances in the rural livelihoods of Southeast Asia



Peningkatan Peran Sektor Kehutanan dalam Asean Economic Community 2015



- Implementing NawaCita: Strategies and Policies  
Agustus 2015, Jakarta
- Seminar Nasional Restorasi DAS : Mencari Keterpaduan di Tengah Isu Perubahan Iklim  
25 Agustus 2015, Surakarta
- Seameo Biotrop 2nd International Conference on Tropical Biology  
12-13 October 2015, Bogor

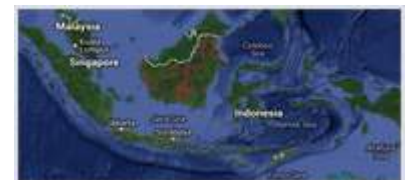
Pengelolaan Lanskap Secara Kolaboratif di Sekitar Tahura Nipa-Nipa, Sulawesi Tenggara. Strategi Penghidupan dan Konservasi AgFor-02



Geodatabase Peta Indikatif Penundaan Pemberian Izin Baru revisi 3, Zip format



Peta Geospasial Indonesia



REDD Kalkulator

## Publikasi



The Dynamics of Land cover: The Influence of Socio-Economic Factors



Sintesis Penelitian Integratif-Pengembangan Hutan Kota pada Lanskap Perkotaan



Sintesis Riset Integratif (RPI 1)-Manajemen Lanskap Hutan Berbasis DAS



Prosiding Seminar Hasil Penelitian Reforma Agraria untuk Mendukung Tata Kelola Kehutanan yang Baik



Panduan Pelibatan Masyarakat Lokal dalam Implementasi REDD+ di Indonesia Wilayah Timur



Prosiding Workshop Monitoring Permanent Sample Plot di Provinsi Sumatera Selatan



I-GEM: Measuring Indonesia's Transition Towards a Green Economy



Lesson Learned in Developing NAMAs/MRV in Greater Jakarta Area (Jabodetabek)

Jika anda mengalami masalah dengan format email ini, [klik di sini](#) untuk format PDF. Kami mengharapkan umpan balik dan saran anda berkenaan dengan REDD-Indonesia dan berbagai laporan penting yang kami muat dalam edisi ini. Kirimkan masukan anda ke [pengelola situs REDD-Indonesia](#).